

BAB VI

KONSEP DASAR PERENCANAAN dan PERANCANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN KECANTIKAN di YOGYAKARTA

6.1. KONSEP PERENCANAAN

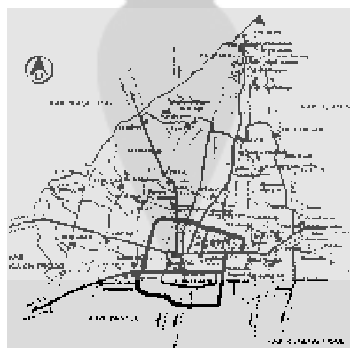
Konsep dasar perancangan LPK Kecantikan ini adalah merancang bangunan LPK Kecantikan sebagai pusat pendidikan kecantikan dan sarana kecantikan yang sesuai dengan nuansa arsitektur modern yang memenuhi tuntutan sebagai wadah kegiatan pendidikan dan perawatan.

Pada proses perancangan bangunan LPK Kecantikan ini menggunakan pengolahan nilai-nilai arsitektur modern sehingga bangunan mencerminkan fungsi bangunan itu sendiri. Adapun cara yang digunakan untuk mencapai tujuan di atas adalah dengan menggunakan bahan bangunan seperti metal, plastik, dan kaca dalam bangunan yang sesuai dengan kegiatan pendidikan dan perawatan.

6.2. KONSEP LOKASI dan SITE

6.2.1. Konsep Lokasi dan Site

Lokasi LPK Kecantikan terletak pada kawasan pendidikan dan perdagangan di kabupaten Sleman, Yogyakarta, tepatnya di Jl. Laks. Adi Sucipto.



Gambar 6.1. Peta Lokasi dan site

LPK Kecantikan merupakan bangunan pendidikan dan komersial yang bertujuan memberikan jasa layanan pendidikan, promosi dan pemasaran dibidang kecantikan. Maka pemilihan lokasi strategis akan sangat menguntungkan pihak pengelola. Faktor yang menjadi penentu lokasi terpilih telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Potensi site meliputi :

- A. Pencapaian ke site yang terletak di tepi jalan utama, dengan pencapaian dua arah.
- B. View menarik karena dapat dilihat dari dua arah dan jelas karena berada ditepi jalan raya serta terdapat jalan lingkungan.
- C. Lingkungan komersial yang cukup berkembang yang memang diperuntukkan untuk kawasan kegiatan dominan Pendidikan, Perdagangan, & Penunjang Pariwisata. Kegiatan penunjang perkantoran & pemukiman (sb. Tata Kota)
- D. Luasan site mencukupi.

6.2.2. Konsep Pencapaian Dalam Site

Pencapaian pada site harus memperhatikan kondisi sirkulasi disekitar tapak. Selain itu juga harus memperhatikan arah pergerakan dan pemisahan antara pejalan kaki dengan pengguna kendaraan. Dengan demikian pencapaian di dalam tapak dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 6.2. Konsep Pencapaian Dalam Site

Pada LPK Kecantikan pencapaian ke dalam bangunan sebagai berikut:

- Main entrance untuk kendaraan ada dua jalur yaitu pintu masuk dan pintu keluar agar sirkulasi kendaraan terarah. Pencapaian kedalam site berada pada sisi Selatan site (Jl. Laks Adi Sucipto).
- Side entrance pintu masuk dan pintu keluar sebagai pencapaian kedua berada di sisi Timur site (jalan lingkungan)
- Side entrance pintu masuk dan pintu keluar sebagai pencapaian ketiga bersifat pelayanan berada di sisi Barat site (jalan lingkungan)

6.2.3. Konsep Zoning

Zoning merupakan tanggapan fasilitas terhadap konteks lingkungan serta kepentingannya terhadap pengaturan fasilitas dan tata lingkungan. Penzoningan LPK Kecantikan berdasarkan karakter ruang



- 1 Area pengembangan
- 2 Area inti sebagai wadah kegiatan
- 3 Area servis&penunjang, karena memiliki potensi menarik pengunjung untuk datang

Gambar 6.3. Konsep Zoning

6.3. KONSEP PROGRAM RUANG

6.3.1. Konsep Pelaku Kegiatan

Berikut ini daftar pelaku kegiatan dalam LPK Kecantikan di Yogyakarta disertai diskripsi pekerjaan.

Tabel 6.1 Konsep Pelaku Kegiatan

No	JABATAN	PEKERJAAN
1	Owner/Pemilik	_ Mengevaluasi perkembangan lembaga
2	Kepala Sekolah	_ Mengepalai lembaga _ Mengevaluasi dan memimpin kegiatan lembaga
3	Manager Operasional	_ Mengawasi dan mengatur jalannya kegiatan operasional lembaga
4	Staff teknisi	_ Menangani perawatan dan perbaikan
5	Staff pendidikan	_ Menangani pendidikan di lembaga
6	Staff pengajar	_ Mengajar dan melatih
7	Staff administrasi, keuangan	_ Menangani kearsipan siswa dan karyawan, agenda, tamu serta menangani keuangan. _ Melayani setiap pembayaran, biaya pembelian produk serta perawatan dan pelayanan
8	Staff kasir	

9	Staff SDM	<ul style="list-style-type: none"> _ Membuat laporan penjualan kepada bagian penjualan _ Memberikan laporan kepada bagian keuangan
10	Resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> _ Menangani masalah pemberdayaan manusia _ Mengatur reservasi tempat/pelayanan pengunjung/customer termasuk pendaftaran dan pertemuan berikutnya. _ Memasukkan data pelayanan ke setiap bagian yang akan memberikan pelayanan kepada pengunjung _ Memberikan informasi singkat mengenai LPK kecantikan dan salon kecantikan, produk serta informasi lainnya kepada pengunjung
11	Keamanan (security)	<ul style="list-style-type: none"> _ Menjaga keamanan LPK kecantikan dan salon kecantikan , termasuk toko dan kantor _ Menindak tegas semua tindak kejahatan _ Memberikan laporan kepada atasan
12	Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> _ Membersihkan dan menjaga kebersihan stiap ruang _ Memelihara semua fasilitas
13	Penyedia bahan	<ul style="list-style-type: none"> _ Mengurus pembelanjaan
14	Karyawan kantin	<ul style="list-style-type: none"> _ Mengurus kantin
15	Staff service	<ul style="list-style-type: none"> _ Mengepalai urusan rumah tangga
16	Supervisor toko	<ul style="list-style-type: none"> _ Mengawasi dan mengatur setiap kegiatan penjualan produk di dalam toko
17	Supervisor salon	<ul style="list-style-type: none"> _ Mengawasi dan mengatur setiap kegiatan pelayanan jasa dalam salon kecantikan _ Memeriksa dan menerima laporan dari setiap kepala bagian salon _ Memberi pelatihan bagi karyawan baru dan siswa magang bagian pelayanan jasa dalam salon
18	Kep. bag. perawatan kuku	<ul style="list-style-type: none"> _ Memberikan pelayanan jasa berupa perawatan kuku (kaki dan tangan) meliputi pijatan, pembersihan kuku. _ Memberikan pelatihan pada <i>beautician</i>
19	Kep. bag. perawatan rambut	<ul style="list-style-type: none"> _ Memberikan pelayanan jasa berupa perawatan rambut meliputi pencucian, pengguntingan, penataan, pelurusan dan semua yang berhubungan dengan perawatan rambut. _ Memberi informasi dan menawarkan produk perawatan rambut kepada pengunjung _ Memberikan pelatihan pada <i>beautician</i>
20	Kep. bag. <i>make-up</i>	<ul style="list-style-type: none"> _ Memberi pelayanan jasa <i>make_up</i> _ Memberi informasi dan menawarkan produk <i>make-up</i> kepada pengunjung _ Memberikan pelatihan pada <i>beautician</i>
21	Kep. bag. perawatan wajah	<ul style="list-style-type: none"> _ Memberikan pelayanan jasa berupa perawatan wajah meliputi pencucian wajah/<i>facial</i>, pengobatan jerawat, flek dan lainnya yang berhubungan dengan wajah _ Memberi informasi dan menawarkan produk perawatan wajah kepada pengunjung _ Memberikan pelatihan pada <i>beautician</i>
22	Kep. bag. perawatan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> _ Memberikan pelayanan jasa berupa perawatan tubuh meliputi pijatan, penguapan, <i>masker, peeling</i>, dan berendam serta seluruh kegiatan yang berkaitan. _ Memberi informasi dan menawarkan produk perawatan tubuh kepada pengunjung _ Memberikan pelatihan pada <i>beautician</i>
23	Beautician	<ul style="list-style-type: none"> _ Memberikan pelayanan jasa sesuai dengan bagiannya _ Memberi informasi dan menawarkan produk perawatan kepada pengunjung _ Memasukkan data pelayanan jasa yang telah diberikan melalui komputer _ Meletakkan barang bawaan di <i>locker</i>

6.3.2 Konsep Kapasitas LPK Kecantikan di Yogyakarta

LPK Kecantikan ini dapat menampung sekitar 45 siswa setiap hari, tamu salon kecantikan sebanyak 60 orang, dengan jumlah pegawai sekitar 40 orang pada bagian pendidikan, servis dan ahli kecantikan dan 20 orang pengelola. Sehingga siswa dan tamu dapat menerima pelayanan dengan maksimal.

6.3.3 Konsep Pengelompokan Kegiatan

Adapun pengelompokan kegiatan pada LPK Kecantikan ini didasarkan pada jenis kegiatan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 6.2 Konsep Pengelompokan Kegiatan

No	KEGIATAN
1.	Kelompok kegiatan umum
2.	Kelompok kegiatan pengelola
3.	Kelompok kegiatan pendidikan
4.	Kelompok kegiatan salon
5.	Kelompok kegiatan servis

Akan tetapi dalam pengolahan masa bangunan beberapa kelompok kegiatan yang berhubungan dijadikan satu masa, seperti :

- a) Kelompok kegiatan umum, pendidikan dan salon
- b) Kelompok kegiatan pengelola
- c) Kelompok kegiatan servis

Berdasarkan kelompok kegiatan diatas maka masa pada bangunan LPK Kecantikan ini terdiri dari tiga masa bangunan.

6.3.4 Konsep Kebutuhan Ruang

Adapun kebutuhan ruang pada LPK Kecantikan ini didasarkan pada jenis pengelompokan kegiatan, yaitu sebagai berikut :

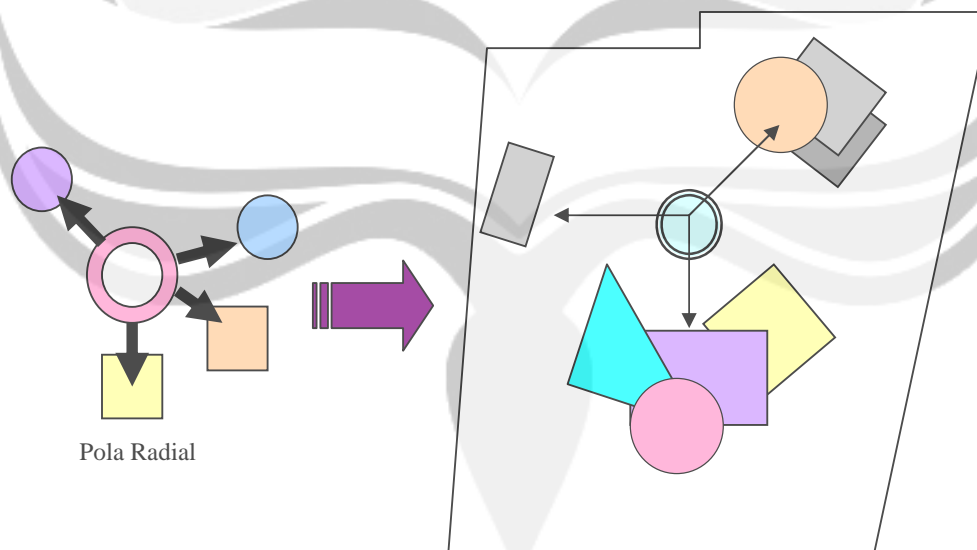
Tabel 6.3 Konsep Kebutuhan Ruang

No	KEGIATAN	LUAS (m)
1.	Kelompok kegiatan umum	1706
2.	Kelompok kegiatan pengelola	338.7
3.	Kelompok kegiatan pendidikan	817.74
4.	Kelompok kegiatan salon	610.1
5.	Kelompok kegiatan servis	384.6
	LUAS TOTAL	3857.14

6.4. KONSEP GUBAHAN MASSA

6.4.1. Konsep Pola Perletakan Masa

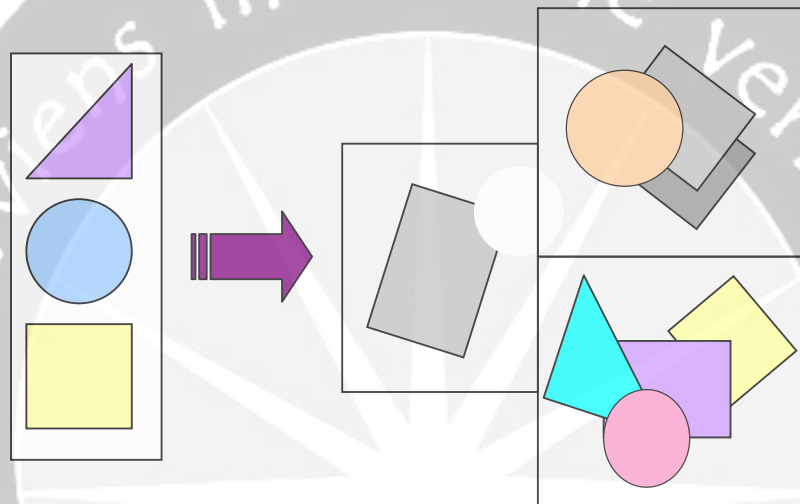
Pada perletakan masa bangunan didasarkan pada konsep arsitektur modern yang bersifat dinamis dan atraktif. Pada tata masa bangunan, masa diletakkan secara radial membentuk pola yang berpusat pada satu titik, mengarahkan dari satu massa ke massa yang lain.



Gambar 6.4. Pola Perletakan Massa

6.4.2. Bentuk Massa

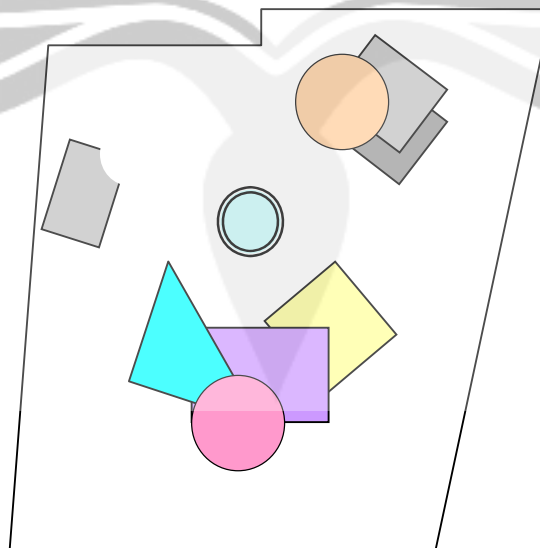
Bentuk massa bangunan pada LPK Kecantikan ini diambil dari bentuk-bentuk dasar yaitu bentuk segitiga atau trapesium, persegi dan lingkaran. Massa bangunan ini merupakan hasil pengolahan bentuk melalui penggabungan, penumpukan, pelapisan, pergeseran dan rotasi. Sehingga menghasilkan suatu komposisi massa yang memiliki suatu penyusunan pola ruang yang bervariasi.



Gambar 6.5. Bentuk Massa

6.4.3. Gubahan Massa

Berikut ini gambar gubahan massa LPK Kecantikan di Yogyakarta :



Gambar 6.6. Gubahan Massa

6.5. Konsep Tata Ruang Dalam

6.5.1. Konsep Karakter Kegiatan LPK Kecantikan

1) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Karakter kegiatan pendidikan dan pelatihan adalah aktif, konsentrasi dan menyenangkan.

2) Kegiatan Perawatan

Karakter kegiatan perawatan adalah pasif, santai dan bersifat privasi sehingga membutuhkan ruang yang tertutup.

3) Kegiatan Penunjang

Karakter kegiatan penunjang ini adalah santai, pasif dan terbuka sehingga dibutuhkan banyak bukaan untuk memanfaatkan view.

4) Kegiatan Pengelola

Karakter kegiatan pengelola adalah aktif dan formal sehingga ruang ini membutuhkan derajat ketertutupan yang sedang.

6.5.2. Konsep Tata Ruang Dalam yang Dinamis dan Aktraktif

Bangunan LPK Kecantikan di Yogyakarta harus mempunyai tata ruang dalam yang mencerminkan karakter dinamis dan aktraktif, sehingga dapat mendukung fungsi bangunan. Perwujudan karakter dinamis dengan hadirnya bentuk-bentuk garis lurus, melengkung dan bujur sangkar. Penggunaan bahan material seperti kaca, plastik dan metal pada tata ruang dalam akan menghasilkan kesan modern.

Karakter dinamis dan aktraktif pada tata ruang dalam juga dapat diciptakan melalui pola penataan ruang yang berbeda, seperti permainan warna, ketinggian dan bahan dinding, lantai, plafond. Tidak lupa juga permainan pola dekoratif ruang yang akan menambah kesan dinamis dan aktraktif pada tata ruang dalam LPK Kecantikan di Yogyakarta.

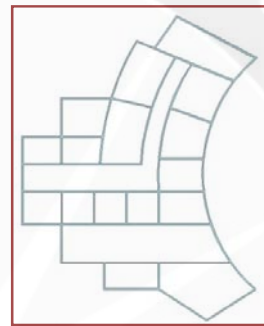
6.5.3. Konsep Pola Sirkulasi Dalam Bangunan

Pada bangunan LPK Kecantikan ini diperlukan sirkulasi yang dinamis dan mengalir sesuai dengan fungsi bangunan. Adapun pola sirkulasi yang digunakan pada bangunan ini adalah :

- 1) Pola sirkulasi radial pada bangunan servis dan pengelola.
- 2) Pola sirkulasi linier pada bangunan pendidikan-pelatihan dan perawatan tubuh (salon).



Gambar. 6.7. Pola Sirkulasi Radial



Gambar.6 .8. Pola Sirkulasi Linier

6.6 Konsep Tata Ruang Luar

6.6.1. Konsep Sirkulasi Dalam Site

- 1) Sirkulasi kendaraan
- 2) Sirkulasi pengguna dalam site

Sirkulasi manusia

Sirkulasi kendaraan

Gb.6 .9. Sirkulasi Dalam Site

6.6.2. Konsep Penataan Ruang Luar

Area ruang luar merupakan area transisi untuk pencapaian ke bangunan. Pencapaian jalan mengelilingi bangunan dibuat agar penghuni dapat melihat secara jelas display yang terdapat pada fasad bangunan. Ruang luar dilengkapi dengan street furniture agar lebih menarik dan berkesan hidup. Penataan ruang luar juga ditentukan dengan adanya taman yang ditanami berbagai macam tanaman yang memiliki fungsi tertentu.

6.7. Konsep Penampilan Bangunan

Perwujudan karakter dinamis dan atraktif pada tampilan bangunan LPK Kecantikan di Yogyakarta diwujudkan melalui penggunaan ekspresi garis wafeline pada bentuk atap. Karakter dinamis juga diwujudkan melalui pengulangan atau irama dengan pengolahan bentuk yang secara tidak langsung memberikan kesan pergerakan dengan penggunaan bukaan-bukaan berbahan kaca, dan plastik. Tata letak ruangan dengan bidang-bidang tembok juga dibuat diagonal terhadap tapak sehingga tercipta permainan visual. Permainan struktur baja yang di ekspos dan penggunaan kerangka kaca menyilang juga diterapkan guna mendapatkan tampilan bangunan yang atraktif.

6.8. Konsep Struktur

Struktur pada LPK Kecantikan di Yogyakarta dibagi menjadi dua bagian. Bagian atas dan bawah, pada bagian atas menggunakan struktur rangka baja dan beton bertulang yang diasumsikan mampu menahan beban tetap dan beban bergerak yang terjadi pada setiap lantainya.

Struktur bagian bawah merupakan pondasi bangunan yang terdiri dari pondasi batu kali dan pondasi footplat. Pondasi yang digunakan berdasarkan karakteristik bangunan yang ada didalam lokasi.

6.9. Konsep Utilitas

6.9.1. Pencahayaan

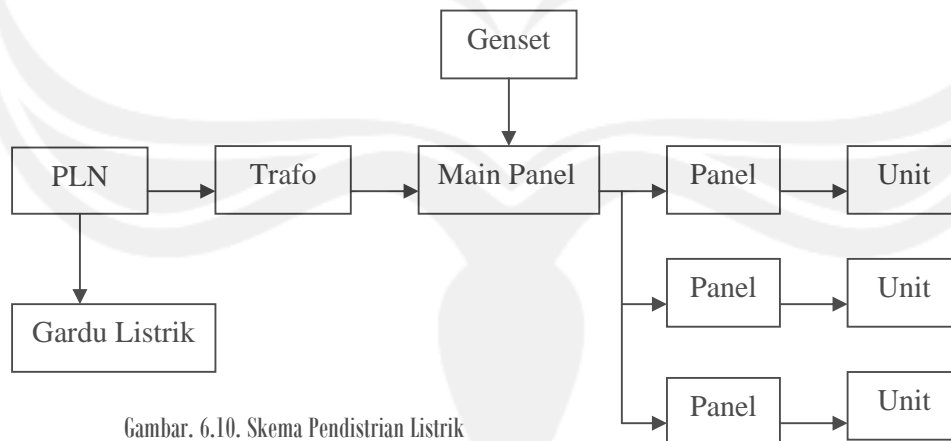
1) Pencahayaan alami

Pemanfaatan cahaya alami melalui :

- a) Mengoptimalkan jendela dan ventilasi pada bangunan
- b) Penataan vegetasi dan orientasi bangunan

2) Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan pada bangunan LPK Kecantikan di Yogyakarta ini menggunakan lampu-lampu yang berasal dari sumber listrik yaitu PLN sebagai sumber utama dan generator sebagai cadangan. Adapun alur pendistribusian listrik adalah sebagai berikut :



Gambar. 6.10. Skema Pendistribrian Listrik

6.9.2. Penghawaan

1) Penghawaan alami

Memasukkan udara kedalam bangunan dengan cara silang, melalui lubang jendela dan ventilasi.

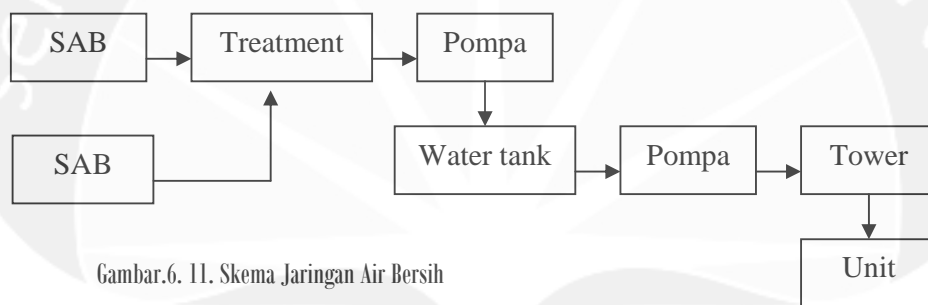
2) Penghawaan buatan

Sistem ini menggunakan AC pada ruang-ruang yang menuntut kondisi udara stabil dan faktor kenyamanan tinggi.

6.9.3. Jaringan Air Bersih

1) Penyediaan air bersih

Adapun sistem distribusi air bersih pada bangunan ini adalah :



Gambar.6. 11. Skema Jaringan Air Bersih

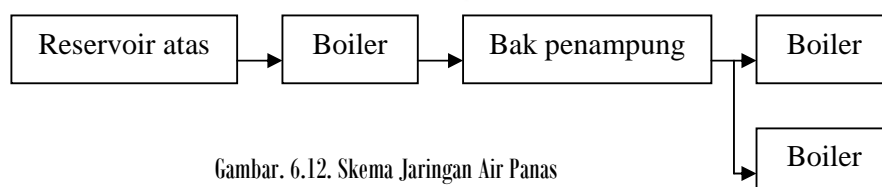
Sumber air bersih yang digunakan pada Kecantikan di Yogyakarta ini ada :

- a) Sumber air tanah
- b) PAM

Karena lokasi luas maka digunakan 2 sumber air bersih, hal ini dilakukan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan yang ada pada Kecantikan di Yogyakarta ini.

2) Penyediaan air panas

Adapun sistem distribusi air panas pada bangunan ini adalah :



Gambar. 6.12. Skema Jaringan Air Panas

6.9.4. Jaringan Air Kotor

1) Kotoran padat

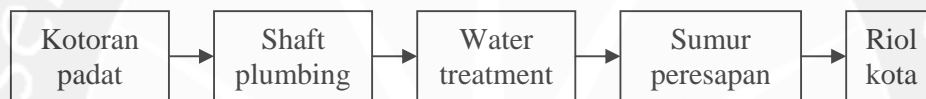
Disalurkan ke ST melalui jaringan pipa tertutup kemudian disalurkan ke sumur peresapan



Gambar 6.13. Skema Jaringan Kotoran Padat

2) Kotoran cair

Dialirkan melalui jaringan pipa pembuangan tertutup ke ST yang kemudian disalurkan ke riol kota.



Gambar. 6.14. Skema Jaringan Air Kotor

6.9.5. Jaringan Air Hujan

Air hujan disalurkan melalui bak-bak penampungan dan diteruskan ke sumur peresapan dan riol kota.



Gambar. 6.16. Skema Jaringan Air Hujan

6.9.6. Sistem Keamanan Bangunan

1) Keamanan terhadap pemakai

Alat-alat yang digunakan adalah : Grand master key, Master Key, Sub Master key, Maid key, Guest key dan Emergency key.

2) Sistem bahaya kebakaran

a) Pengaman aktif : smoke detektor (10 unit), fire hydrant (127 unit).

b) Pengamanan pasif : tangga darurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tata*. Jakarta : Erlangga.

Darmaprawira W.A, Sulasmi. 2002. *Warna*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

Depdikbud. 1998.

Hakim, Rustam dan Hadi Utomo. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur*

Lansekap: Prinsip, Unsur, dan Aplikasi Disain. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara. Kanwil Departemen Propinsi DIY.

Panero, J dan Martin Zelnik. ?????. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.

Asihara, Yoshinobu, 1986, *Perancangan Eksterior Dalam Arsitektur*

Pevsner, Nikolaus. 1975. *A Dictionary of Architecture*. London : Penguin Books Ltd.

Tangoro, Dwi. 2004. *Utilitas Bangunan*. Jakarta : Universitas Indonesia

Todd, K W. 1987. *Tapak, Ruang, dan Struktur*. Bandung : Intermata.

White, E T. 1985. *Concept Source Book*. Arizona : Architectural Media Ltd.

Mahuke, Frank. H, Mahuke, Rudolf H, "Color & Light In Man Made Environment", Van Nostrand Reinhold, New York, 1993, pg.11.

Hendraningsih, Wicaksana, Indrajani, Achdiat, Nina, Panjaitan, Toba, Hartono, Ricard B., Nurhadi, Triono, Doddy,"Peran, Kesan & Pesan Bentuk Arsitektur", Djembatan, Jakarta, 1985, p.19-20

Frick, Heinz/Suskiyatno Bambang. *Dasar – Dasar Eko-Arsitektur*. Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1998.

Tugas Akhir Universitas Islam Indonesia, 2009

Website :

<http://id.wikipedia.org>, 29 Agustus 2007

<http://kotakita.wordpress.com>, 29 Agustus 2007

<http://puslit.petra.ac.id/journals/architecture>. 10 Mei 2009

<http://www.Martha-tilaar.com> 10 Mei 2009

<http://www.Pariwisata.Sleman.com> 12 Mei 2009

<http://www.SuaraMerdeka.com> 12 Mei 2009

<http://www.Kompas.com>, 12 Mei 2009

http://www.London_academy.com, 12 Mei 2009

<http://www.thisissunderland.com>, 12 Mei 2009

<http://www.biodesign.asu.edu.com>, 12 Mei 2009

<http://www.fulton.asu.edu>, 12 Mei 2009

<http://www.vibizlife.com>, 12 Mei 2009

<http://www.gd-jinmei.com>, 12 Mei 2009

<http://www.wikimedia.com>, 12 Mei 2009

<http://www.kfdwilkinson.com>, 12 Mei 2009

<http://www.arohe.org>, 15 Mei 2009

<http://www.bustler.net>, 15 Mei 2009

<http://www.robotnine.com>, 15 Mei 2009

